

**ANALISIS *FRAUD TRIANGLE* DALAM MENDETEKSI  
*FINANCIAL STATEMENT FRAUD***  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2012-2014)



Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Disusun Oleh:**

**MUKHLIS EKO HARYONO**  
**B 200130320**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS *FRAUD TRIANGLE* DALAM MENDETEKSI  
*FINANCIAL STATEMENT FRAUD***

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2012-2014)

**PUBLIKASI ILMIAH**

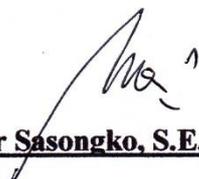
Yang ditulis Oleh:

**MUKHLIS EKO HARYONO**

**B 200 130 320**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



**Dr. Noer Sasongko, S.E., M.Si., AK., CA**

**NIDN. 0612056501**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS *FRAUD TRIANGLE* DALAM MENDETEKSI  
*FINANCIAL STATEMENT FRAUD***

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2012-2014)

Yang ditulis oleh :

**MUKHLIS EKO HARYONO**  
**B 200 130 320**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 21 Januari 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

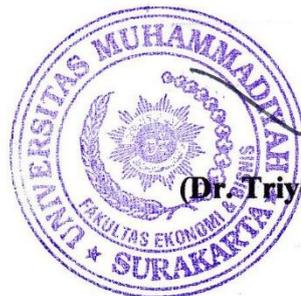
Dewan Penguji

1. Dr. Noer Sasongko, S.E., M.Si., AK., CA (  )  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Wahyono, M.A., Akt., CA (  )  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Yuli Tri Cahyono, MM., AK., CA (  )  
(Anggota II Dewan Penguji)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



  
(Dr. Triyono, S.E, M.Si)

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 Januari 2017

**Penulis**



**Mukhlis Eko Haryono**

## **ANALISIS *FRAUD TRIANGLE* DALAM MENDETEKSI *FINANCIAL STATEMENT FRAUD***

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Fraud Triangle* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Ada 7 variabel dalam penelitian ini, yang diduga mempengaruhi kecurangan. Ketujuh variabel tersebut berasal dari 3 elemen *fraud triangle*, yakni variabel *Financial Stability*, *Personal Financial Need*, *External Pressure*, *Financial Target* (dari tekanan), variabel *Nature of Industry*, *Effective Monitoring* (dari kesempatan), dan variabel *Total Accruals to Total Assets* (dari rasionalisasi). Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI) periode 2012-2014. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan *purposive sampling* dan didapatkan 25 perusahaan, dengan 3 tahun amatan. Dengan demikian total sampel yang diteliti adalah 75. Dalam penelitian ini, hipotesis diuji dengan menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Personal Financial Need*, *Nature of Industry*, *Total Accruals to Total Assets* berpengaruh terhadap deteksi kecurangan laporan keuangan. Sementara itu, *Financial Stability*, *External Pressure*, *Financial Targets*, *Effective Monitoring* tidak berpengaruh terhadap deteksi kecurangan laporan keuangan.

**Kata kunci :** *Kecurangan, Kesempatan, Tekanan, Rasionalisasi*

### **Abstract**

*The aim of this research is to analyze the influence of Fraud Triangle in detecting phenomenon of financial statement frauds. In this research there are 7 variables that are hypothesized to affect fraud. These variables derive from the 3 element of fraud triangle, they are Financial Stability, Personal Financial Need, External Pressure, Financial Targets (from pressure), Nature of Industry, Effective monitoring (from opportunity), and Total Accruals to Total Assets (from rationalization). The population of this research were manufacture companies listed in Indonesia Stock Exchange IDX) 2012-2014. The Research used purposive sampling technique and found 25 companies, with 3 years of observation. Thus, the total number of sample studied was 75. In this research, the hypothesis were analyzed using logistic regression analysis. The results indicate that Personal Financial Need, Nature of Industry, Total Accruals to Total Assets have a significant influence on financial statement fraud. Meanwhile, Financial Stability, External Pressure, Financial Targets, Effective Monitoring do not have significant influence on financial statement fraud.*

**Keywords:** *Fraud, Opportunity, Pressure, Rationalization*

## 1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan akan berfungsi maksimal apabila disajikan sesuai dengan unsur-unsur kualitatifnya, antara lain: mudah dipahami, andal, dapat dibandingkan (*comparable*), dan relevan. Laporan keuangan disajikan kepada para pemegang kepentingan (*stakeholder*) yaitu : pihak manajemen, karyawan, investor (*holder*), kreditor, *supplier*, pelanggan, maupun pemerintah. Dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) disebutkan bahwa pemakai laporan keuangan meliputi investor, karyawan, pemerintah serta lembaga keuangan, dan masyarakat. Kemudian dalam hal pengambilan keputusan ekonomi laporan keuangan dipengaruhi banyak faktor, antara lain :keadaan perekonomian, politik dan prospek industri. Komponen Laporan keuangan yang diterapkan di Indonesia sudah semakin komprehensif. Namun, ada banyak celah dalam laporan keuangan yang dapat menjadi ruang bagi manajemen dan oknum tertentu untuk melakukan kecurangan pada laporan keuangan.

Menurut *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE, 2000)*, *fraud* adalah tindakan penipuan atau kekeliruan yang dibuat oleh seseorang atau badan yang mengetahui bahwa kekeliruan tersebut dapat mengakibatkan beberapa manfaat yang tidak baik kepada individu atau entitas. Kecurangan pelaporan keuangan merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja oleh perusahaan untuk mengecoh dan menyesatkan para pengguna laporan keuangan, terutama investor dan kreditor, dengan menyajikan dan merekayasa nilai material dari laporan keuangan. Manipulasi keuntungan (*earning manipulation*) disebabkan keinginan perusahaan agar saham tetap diminati investor. Menurut teori Cressey (1953), terdapat tiga kondisi yang selalu hadir dalam tindakan *fraud* yaitu, *pressure*, *opportunity* dan *rationalization* yang disebut sebagai *fraud triangle*. Faktor peluang terdiri dari *nature of industry* dan *effective monitoring*, Faktor yang ketiga adalah variabel rasionalisasi yaitu *total accruals to total assets*.

Hasil penelitian tentang *financial statement fraud* masih menghasilkan temuan yang tidak konsisten, misalnya Ardiyani (2015); Manurung (2013);

Ratmono, Dwi et al.(2014); Sihombing (2014); Tiffani, Laila & Marfuah (2015); Widarti (2015), sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai *financial statement fraud* dan *fraud triangle* untuk mengetahui konsistensi temuan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dilakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS FRAUD TRIANGLE DALAM MENDETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD**” (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)”.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2012-2014. Teknik pengambilan sampel dengan pengambilan sampel terpilih (*non probability sampling*) yaitu dengan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang dipilih sesuai dengan metode yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria berikut: (1)Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Busa Efek Indonesia berturut-turut selama periode tahun 2012 - 2014. (2)Perusahaan yang menyajikan *annual report* lengkap secara keseluruhan untuk semua variabel penelitian. (3)Perusahaan terindikasi melakukan fraud minimal 1 kali dalam 3 tahun pengamatan. (4)Perusahaan manufaktur tersebut menerbitkan laporan keuangan konsolidasian (*audited*) per 31 Desember. (5)Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang dinyatakan dalam rupiah (Rp).

### **Definisi Oprasional dan Pengukuran Variabel Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial statement fraud* yang diukur dengan menggunakan r a s i o model *Beneish M-Score* (Beneish, 1997). Setelah dilakukan perhitungan kedelapan rasio tersebut, kemudian diformulasikan kedalam rumus *Beneish M-Score* Model. Jika *Benesih M-Score*

lebih besar dari -2.22, dikategorikan sebagai perusahaan yang melakukan *fraud*. Sedangkan jika skor lebih kecil dari -2.22, dikategorikan sebagai perusahaan yang tidak melakukan *fraud* (*non fraud*). Selanjutnya perusahaan yang melakukan *fraud* diberi skor 1 dan yang tidak melakukan *fraud* (*non fraud*) diberi skor 0.

### Variabel Independen

a. *Financial stability*

*Financial Stability* merupakan keadaan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi stabil. *Financial Stability* diproksikan dengan *FS* yang dihitung dengan rumus:

$$FS = \frac{\text{Total Aset}(t) - \text{Total Aset}(t-1)}{\text{Total Aset}(t-1)} \quad (\text{Skousen et al., 2009})$$

b. *External Pressure*

*External Pressure* merupakan tekanan yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga. Variabel ini dapat diukur dengan membandingkan kewajiban (hutang) terhadap total asset dengan rumus:

$$LEV = \frac{\text{Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \quad (\text{Skousen et al., 2009})$$

c. *Personal Financial Need*

*Personal financial need* merupakan suatu kondisi ketika keuangan perusahaan turut dipengaruhi oleh kondisi keuangan para eksekutif perusahaan. Variabel ini dapat diukur dengan rumus:

$$PFN = \frac{\text{Total saham yang dimiliki orang dalam}}{\text{Total saham yang beredar}} \quad (\text{Skousen et al., 2009})$$

d. *Financial Target*

Perbandingan laba terhadap jumlah aktiva (*ROA*) adalah ukuran kinerja operasional yang banyak digunakan untuk menunjukkan seberapa efisien aktiva telah bekerja. Variabel ini dapat diukur dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}(t-1)}{\text{Total Aset}(t)} \quad (\text{Skousen et al., 2009})$$

e. *Nature Of Industry*

*Nature of Industry* merupakan keadaan ideal suatu perusahaan dalam

industri. Rasio total piutang dihitung dengan rumus yang digunakan yaitu:

$$NI = \frac{Recivable(t)}{Sales(t)} - \frac{Recivable(t-1)}{Sales(t-1)} \quad (\text{Skousen et al., 2009})$$

f. *Effective Monitoring*

*Effective monitoring* adalah suatu keadaan perusahaan dimana terdapat internal kontrol yang baik. Variabel ini dapat diukur dengan rumus:

$$EM = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah total dewan komisaris}} \quad (\text{Skousen et al., 2009})$$

g. *Total Accruals to Total Assets (TATA)*

TATA merupakan rasio *total accruals* terhadap *total assets*. Rasio *total accruals* terhadap *total assets* dihitung dengan rumus yang digunakan yaitu:

$$TATA = \frac{\text{Net Income from Continuing Operation}(t) - \text{Cash Flows from Operating}}{\text{Total Aset}(t)}$$

(Skousen et al., 2009)

### Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah **Analisis Regresi Logistik**. Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Teknik analisis ini tidak memerlukan uji normalitas dan uji asumsi klasik data pada variabel bebasnya (Ghozali, 2011: 333). Pemilihan model ini didasarkan alasan karena data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat *non metrik* pada variabel dependen, sedangkan variabel independennya terdiri dari data *metrik* dan *non metrik*.

$$D.FRD = \alpha + \beta_1. FS + \beta_2. PFN + \beta_3. EP + \beta_4. FT + \beta_5. NI + \beta_6. EM + \beta_7. TATA + \epsilon$$

Keterangan :

D.FRD = variabel *dummy*, kode 1 (satu) untuk perusahaan yang melakukan kecurangan laporan keuangan, kode 0 (nol) untuk yang tidak melakukan kecurangan laporan keuangan.

A = konstanta

$\beta$  = koefisien variabel

FS = rasio perubahan aset selama dua tahun

PFN	= komposisi saham yang dimiliki manajemen
EP	= rasio leverage
FT	= rasio <i>return on asset (ROA)</i>
NI	= rasio perubahan piutang usaha
EM	= proporsi dewan komisaris independen
TATA	= <i>total accruals to total assets</i>
€	= <i>error term</i>

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Pembahasan

##### 1. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Berdasarkan uji kelayakan dengan memperhatikan angka pada  $-2 \text{ Log Likelihood Block Number} = 0$  dan  $-2 \text{ Log Likelihood Block Number} = 1$ . Angka awal  $-2 \text{ Log Likelihood Block Number} = 0$  adalah 100.085 sedangkan angka  $-2 \text{ Log Likelihood Block Number} = 1$  adalah 70.361.

##### 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Nagel Karke R<sup>2</sup>*)

Nilai *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0,444, sehingga variabilitas variabel dependen yang dijelaskan dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 44.4%, sedangkan sisanya sebesar 55.6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

##### 3. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

Nilai pengujian *Hosmer and Lemeshow* adalah sebesar 0,646. Dari hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa  $H_0$  diterima, yang mana hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar daripada 0,05. Oleh karena nilai signifikansi yang diperoleh jauh diatas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya.

##### 4. Uji Klasifikasi

Jumlah sampel yang tidak melakukan *fraud*  $20 + 9 = 29$  perusahaan. Yang benar-benar tidak melakukan *fraud* sebanyak 20 perusahaan dan yang seharusnya tidak melakukan *farud* namun melakukan, sebanyak 9 perusahaan. Jumlah

sampel yang melakukan *fraud*  $3 + 43 = 46$  perusahaan. Yang benar-benar melakukan *farud* sebanyak 43 perusahaan dan seharusnya melakukan *fraud* namun tidak melakukan, sebanyak 3 perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut nilai overall percentage sebesar  $(20+43)/75 = 84\%$  yang berarti ketepatan model penelitian ini adalah sebesar 65,8%.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh *Financial Stability* terhadap *Fraud***

Variabel *Financial Stability* menunjukkan koefisien regresi sebesar -3,071 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,142 lebih dari  $\alpha = 0,05$ , maka hipotesis ke-1 ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa *financial stability* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Tinggi rendahnya stabilitas keuangan perusahaan tidak menyebabkan manajemen otomatis akan melakukan kecurangan untuk meningkatkan stabilitas perusahaan (Wispondono, 2010:3). Bisa saja saat perusahaan memiliki stabilitas keuangan yang rendah, ternyata perusahaan sejenis di industri yang sama juga memiliki stabilitas yang rendah.

### **Pengaruh *Personal Financial Need* terhadap *Fraud***

Variabel *Personal Financial Need* menunjukkan koefisien regresi sebesar -0,188 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,024 kurang dari  $\alpha = 0,05$ . Karena tingkat signifikansi kurang dari  $\alpha = 0,05$ , maka hipotesis ke-2 diterima. Penelitian ini membuktikan bahwa *personal financial need* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Beasley (1996), menunjukkan bahwa ketika eksekutif perusahaan memiliki peranan keuangan yang kuat dalam perusahaan, *personal financial need* dari eksekutif perusahaan tersebut akan turut terpengaruh oleh kinerja keuangan perusahaan. Adanya kepemilikan saham oleh orang dalam perusahaan menyebabkan yang bersangkutan merasa punya hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan sehingga akan mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan (Pratana dan Mas'ud, 2003).

### **Pengaruh *External Pressure* terhadap *Fraud***

Variabel *external pressure* menunjukkan koefisien regresi sebesar 2,300 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,211 lebih dari  $\alpha = 0,05$ , maka hipotesis ke-

3 ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa *external pressure* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud (FRAUD)*. Hasil penelitian ini menunjukkan leverage tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal tersebut terjadi dikarenakan perusahaan diasumsikan memiliki kemampuan dalam membayar utang – utangnya maka nilai *leverage* menjadi lebih rendah, sehingga tidak menjadi tekanan bagi manajer.

#### **Pengaruh *Financial Target* terhadap *Fraud***

Variabel *financial target* menunjukkan koefisien regresi sebesar -0,958 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,714 lebih dari  $\alpha = 0,05$ , maka hipotesis ke-4 ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa *financial target* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud (FRAUD)*. Kenaikan ROA yang tinggi diindikasikan perusahaan melakukan fraud. Namun, Kenaikan profitabilitas perusahaan juga dapat diakibatkan peningkatan mutu operasional perusahaan seperti modernisasi sistem informasi, perekrutan tenaga kerja yang potensial serta kebijakan direksi yang tepat dalam menyelesaikan masalah (Tiffani dan Marfu'ah, 2015).

#### **Pengaruh *Nature of Industry* terhadap *Fraud***

Variabel *Nature of Industry* menunjukkan koefisien regresi sebesar 26,468 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,009 kurang dari  $\alpha = 0,05$ , maka hipotesis ke-5 diterima. Penelitian ini membuktikan bahwa *Nature of Industry* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Peningkatan jumlah piutang perusahaan dari tahun sebelumnya dapat menjadi indikasi bahwa perputaran kas perusahaan tidak baik. Banyaknya piutang usaha yang dimiliki perusahaan pasti akan mengurangi jumlah kas yang dapat digunakan perusahaan untuk kegiatan operasionalnya. Terbatasnya kas dapat menjadi dorongan bagi manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan (Summers dan Sweeney, 1998).

#### **Pengaruh *Effective monitoring* terhadap *Fraud***

Variabel *effective monitoring* menunjukkan koefisien regresi sebesar 7,701 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,351 lebih dari  $\alpha = 0,05$ , maka hipotesis ke-

6 ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa *effective monitoring* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud (FRAUD)*. Penambahan anggota dewan komisaris independen dimungkinkan hanya sekedar memenuhi ketentuan formal dari BEI yang mewajibkan adanya komisaris independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah komisaris yang ada, sementara pemegang saham mayoritas masih memegang peranan penting, sehingga kinerja dewan tidak meningkat bahkan menurun (Gideon, 2005).

#### **Pengaruh *Total Accruals to Total Asets* terhadap *Fraud***

Variabel *Total Accruals to Total Asets* menunjukkan koefisien regresi sebesar 11,662 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,017 kurang dari  $\alpha = 0,05$ , maka hipotesis ke-7 diterima. Penelitian ini membuktikan bahwa *total accruals to total assets* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Vermeer (2003) menyatakan bahwa total akrual merupakan cerminan dari aktivitas perusahaan keseluruhan. Tingkat akrual perusahaan akan beragam tergantung dari keputusan manajemen terkait kebijakan tertentu. Hal itu karena akrual adalah wakil dari keputusan yang telah dibuat oleh manajemen dan memberikan wawasan atau informasi tentang rasionalisasi laporan keuangan perusahaan.

## **4. PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa *financial stability*, *External Pressure*, *Financial Targets*, *Effective Monitoring* tidak berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud* sedangkan Hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa *Personal Financial Need*, *Nature of Industry*, *Total Accruals to Total Assets* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya: (1) Penelitian ini hanya menggunakan satu jenis industri yaitu sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Berdasarkan hasil nilai *Nagel Karke R Square* sebesar

0,444. Hal ini berarti variabel independen dalam penelitian ini hanya bisa menjelaskan variabel dependen sebesar 44,4% sedangkan sisanya sebesar 55,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

### **Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan pada ulasan di atas, maka saran yang dapat disampaikan diantaranya: (1) Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah sampel perusahaan, misalnya sektor manufaktur dan sektor keuangan. Bisa juga dari satu sektor manufaktur tetapi mendetail sampai sub sektor. (2) Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen sebagai prediktor dari tindakan kecurangan seperti manajemen laba.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- AICPA. 2002. *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*. Statement on Auditing Standard No. 99. AICPA. New York.
- Ansar, Muhammad. 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Publik di Indonesia. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ardiyani, Susmita & Nanik Sri Utaminingsih. 2015. "Analisis Determinan *Financial Statement* Melalui Pendekatan *Fraud Triangle*". ISSN: 2252-6765. Universitas Negeri Semarang.
- BAPEPAM. SE-02/PM/2002. *Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan - Perusahaan Publik*. Jakarta: BAPEPAM.
- Beneish, M. 1997. "Detecting GAAP Violation: Implications for Assessing Earnings Management among Firms with Extreme Financial Performance". *Journal of Accounting and Public Policy*. Volume 16 No.3.
- Cressey, D. 1953. *Other People's Money: a Study in the Social Psychology of Embezzlement*. Glencoe, IL: Free Press.
- Ghazali, Imam. "Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20 Update PLS Regresi Edisi 6". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013.
- Kusumawardhani, Prisca. 2013. Deteksi *Financial Statement Fraud* dengan Analisis *Fraud Triangle* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. Universitas Negeri Surabaya.
- Manurung, Daniel & Niki Hadian. 2014. "Detection Fraud of Financial Statement with *Fraud Triangle*". International Business research Conference. ISBN: 978-1-922069-36-8.

- Putra, Aditya Prayatna & Fitriany. 2015. "Fraud Triangle (Pressure, Opportunity, and Rationalization) and the Level of Accounting Irregularities in Indonesia". Simposium Nasional Akuntansi 18. Universitas Indonesia.
- Ratmono, Dwi et al. 2014. "Dapatkah Teori Fraud Triangle Menjelaskan Kecurangan dalam Laporan Keuangan?". SNA 17 Mataram, Lombok. Universitas Diponegoro.
- Rahmanti, M.M. 2013. Pendeteksian Kecurangan laporan Keuangan Melalui Faktor Risiko Tekanan dan Peluang. Skripsi. Semarang: Program Sarjana Universitas Diponegoro.
- Skousen, J.C., Wright, J.C., Smith Kevin, R. 2009, "Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of the Fraud Triangle and SAS No. 99." Corporate and Firm Performance Advances in Financial Economics, Vol. 13, h. 53-81.
- Sukirman dan Maylia Pramono Sari. 2013. Model Deteksi Kecurangan berbasis Fraud Triangle (Studi Kasus Pada Perusahaan Publik di Indonesia), Jurnal Akuntansi dan Auditing, Volume 9. No.2.
- Sihombing, Kennedy S & Shiddiq N R. 2014. "Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012". Diponegoro Journal of Accounting. Universitas Diponegoro.
- Tiffani, Laila & Marfuah. 2015. "Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangle pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Simposium Nasional Akuntansi 18. Universitas Islam Indonesia.
- Ujiyantho, Muh. Arief dan Bambang Agus Pramuka, 2007. Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. *Artikel Simposium Nasional Akuntansi (SNA) X*, Makassar.
- Werastuti, Desak Nyoman Sri. 2015. Analisis Prediksi Potensi Risiko *Fraudulent Financial Statement* Melalui *Personal Financial Need* dan *Auditor Switching*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol. 10. No. 1* Universitas Pendidikan Ganesha.
- Widarti. 2015. "Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*.